BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sering terdengar ungkapan bahwa dunia dewasa ini berada dalam era informasi. Kebutuhan informasi semakin mendesak sejalan dengan arus globalisasi yang terjadi di seluruh dunia. Keberhasilan informasi sangat tergantung pada sarana dan prasarananya. Pandangan demikian memang betul karena salah satu fenomena yang dewasa ini sudah mendunia dan berlangsung dengan kepesatan yang sangat tinggi ialah perkembangan dan berbagai terobosan di bidang teknologi informasi.

Sistem komputerisasi memegang peranan penting dalam berbagai bidang pekerjaan seperti pendidikan, perdagangan, kedokteran, jasa, dan lain-lain. Dalam sebuah perusahaan keberadaan sistem komputerisasi sangatlah diperlukan. Dengan sistem komputerisasi dapat mempercepat pengolahan data dan dapat menghasilkan informasi yang diperlukan. Informasi yang digunakan sangat beraneka ragam sesuai dengan kebutuhan informasi yang dibutuhkan. Untuk menghindari kesalahan dalam informasi maka diperlukan suatu sistem informasi yang membantu kelancaran dan kemudahan dalam melaksanakan pekerjaan.

Salah satu pengaruh dari pesatnya pertumbuhan ekonomi dan teknologi adalah dengan berubahnya gaya dan pola hidup masyarakat. Hal ini terlihat dari semakin sempitnya waktu luang yang mereka miliki dikarenakan mobilitas dan kesibukan dari masing-masing individu yang sangat tinggi. Sehingga kadang-

kadang untuk urusan yang sifatnya sepele seperti mencuci pakaian pun mereka tidak punya waktu. Alternatifnya adalah mereka mencari tempat penyedia jasa pencucian pakaian atau yang biasa disebut *laundry*.

Tidak hanya perseorangan atau individu saja yang memiliki masalah seperti ini. Sebuah perusahaan atau instansi pun ternyata ada juga yang membutuhkan penyedia jasa pencucian. Sebut saja hotel, banyak hotel-hotel yang membutuhkan penyedia jasa pencucian dikarenakan ada beberapa faktor diantaranya efisiensi pekerjaan.

Ngebelast Laundry adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa pencucian. Sasaran utama konsumennya adalah hotel, karena Ngebelast Laundry memfokuskan usahanya pada *outsourcing* jasa pencucian. Hal ini menuntut Ngebelast Laundry untuk memberikan pelayanan yang memuaskan untuk *customer*.

Setiap harinya Ngebelast Laundry mengelola data pelanggan, data keuangan, data bahan baku yang digunakan. Tentunya, untuk mengelola data-data tersebut akan memerlukan energi yang cukup banyak disertai waktu yang lumayan lama.

Dengan kondisi tersebut di atas, seiring berjalannya waktu dan kebutuhan penyajian informasi yang lebih cepat dan akurat, maka pengembangan sistem pun perlu dilakukan. Hal ini sangat wajar terjadi, karena sebuah sistem tentu dalam kurun waktu tertentu harus diperbaharui sesuai perkembangan zaman dan kebutuhan perusahaan.

Dengan demikian, kebutuhan informasi khususnya yang berbasis komputer sangat diperlukan, salah satunya untuk kelancaran dalam menjalankan usaha khususnya dalam hal pencucian. Optimalisasi kerja komputer sangat diperlukan untuk meningkatkan kinerja sistem informasi di Bagian Pencucian saat ini. Komputer tidak hanya dipakai sebagai media penyimpanan data saja, tetapi harus bisa membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan dengan cepat dan akurat. Karena dengan akurasi dan kecepatan dalam memproses data, maka akan mempermudah pihak *owner* untuk melakukan kontrol di Bagian Pencucian tersebut, karena sistem yang berjalan saat ini masih bersifat *single user* khususnya dalam sistem informasi pencucian. Oleh karena itu dibutuhkan program aplikasi yang barsifat *multi user* untuk pengolahan data dan proses pencucian.

Dari uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pencucian di Ngebelast Laundry Cirebon dan menjadikannya sebagai objek penelitian untuk Tugas Akhir yang dilaksanakan oleh penulis. Adapun judul yang diangkat oleh penulis adalah sebagai berikut: **"SISTEM INFORMASI LAUNDRY (Studi Kasus : Ngebelast Laundry Cirebon)"**.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka dapat diidentifikasikan permasalahan yang terjadi di perusahaan laundry adalah sebagai berikut :

a. Stok bahan baku yang tidak terkontrol dapat mengakibatkan tertundanya proses pencucian.

b. Pemberian kode untuk jenis cucian masih belum terperinci mengakibatkan kode jenis cucian tercampur antara pelanggan yang satu dengan pelanggan yang lain.
c. Belum adanya laporan pendapatan, laporan pengeluaran, laporan persediaan bahan baku mengakibatkan tidak adanya dasar pertimbangan untuk memprediksi laporan-laporan tersebut pada periode yang akan datang.

Rumusan masalah ini dilakukan agar dalam pengolahan sistem dapat lebih terarah. Dari permasalahan yang timbul, penulis membatasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

a. Bagaimana Sistem Informasi Laundry yang sedang berjalan pada Ngebelast Laundry.
b. Bagaimana merancang Sistem Informasi Laundry yang meliputi proses pendataan pelanggan menjadi lebih terperinci.
c. Bagaimana mengimplementasikan hasil perancangan Sistem Informasi Laundry yang sudah dibuat ke dalam bahasa pemrograman Visual Basic 6.0.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun Sistem Informasi Laundry di Ngebelast Laundry. Adapun tujuannya adalah sebagai berikut :

a. Untuk mengetahui Sistem Informasi Laundry sehingga dapat diketahui permasalahan yang ada di dalam sistem informasi tersebut.
b. Untuk merancang Sistem Informasi Laundry pada Ngebelast Laundry yang dapat mempermudah proses pendataan pelanggan.

c. Untuk mengimplementasikan hasil perancangan Sistem Informasi Laundry ke dalam bahasa pemrograman Visual Basic 6.0 sehingga mempermudah dalam menjalankan sistem informasi tersebut.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis dari penelitian yang dilakukan oleh penulis diantaranya:

a. Bagi Pengembangan Ilmu

   Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pembandingan antara ilmu manajemen (teori) dengan keadaan yang terjadi langsung di lapangan (praktek). Sehingga dengan adanya perbandingan tersebut akan lebih memajukan ilmu Manajemen Informatika yang sudah ada untuk ditahapkan pada dunia nyata dan dapat menguntungkan berbagai pihak.

b. Bagi Penulis

   Berguna dalam menambah atau memperkaya wawasan pengetahuan baik teori maupun praktek, belajar menganalisa dan melatih daya fikir dalam mengambil kesimpulan atas permasalahan yang ada di dalam perusahaan, khususnya di Ngebelast Laundry, Cirebon.

1.4.2. Kegunaan Praktis

Diharapkan peneliti dapat memberikan kontribusi yang baik dalam pembuatan Sistem Informasi sehingga dapat membantu kinerja perusahaan, sebagai bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan masalah yang terkait dengan Sistem Informasi Laundry di Ngebelast Laundry, Cirebon.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam Tugas Akhir perlu dilakukan agar permasalahan jelas dan tidak menimbulkan keragu-raguan. Adapun batasan-batasan masalah dalam pengolahan data laundry di Ngebelast Laundry Cirebon antara lain :

a. Calon pelanggan akan menjadi pelanggan jika sudah menyetujui proposal yang diajukan dari Ngebelast Laundry dan sudah menandatangani surat perjanjian.
b. Adanya retur pembelian bahan baku apabila bahan baku yang dibeli ke pemasok ada kerusakan pada kemasannya sehingga kemungkinan terjadi pengurangan berat bersih.
c. Karena adanya retur pembelian maka perusahaan meminta diskon 3% untuk pembayarannya dari pemasok.
d. Pembayaran dilakukan setelah pekerjaan selesai dengan cara mentransfer ke rekening *owner*.

1.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai objek penelitian oleh penulis yaitu, Ngebelast Laundry Jln. Pilangsari Endah No. F – 12 Cirebon. Estimasi waktu pelaksanaan penelitian terdapat pada tabel 1.2.

Tabel 1.1. Estimasi Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Maret 2010				April 2010				Mei 2010			
		Minggu Ke -											
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Mengidentifikasi kebutuhan pemakai												
	a. Kajian dokumen												
	b. Observasi												
	c. Wawancara												
2.	Mengembangkan *prototype*												
3.	Menentukan diterima atau tidaknya *prototype*												
4.	Mengkodekan sistem operasional												
5.	Menguji sistem operasional												
6.	Menentukan diterima atau tidaknya sistem operasional												
7.	Menggunakan sistem operasional												
8.	Pembuatan laporan												